

Pelatihan Life Skill Rias Wajah Sehari Untuk Meningkatkan Penampilan Diri Bagi Local Staff Di Manila

^{1*}Octaverina Kecvara Pritasari, ²Aries Dwi Indriyanti

^{1*,2} Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Indonesia

e-mail: octaverinakevara@unesa.ac.id^{1*}, ariesdwi@unesa.ac.id²

*Coresponding Author

Submit: 07 Juni 2024; revisi: 02 October 2024, diterima: 26 Mei 2025

ABSTRAK

Lokal Staf di kedutaan besar adalah mereka yang dipekerjakan secara lokal di kedutaan besar atau konsulat negara Indonesia di diluar negeri. Selama ini belum ada pelatihan khusus mengenai pentingnya penampilan profesional bagi para local staff dan bagaimana cara mengoptimalkannya untuk menciptakan kesan profesional dan menarik. Oleh sebab itu diperlukan pelatihan tata rias untuk meningkatkan citra dan penampilandiri. Tujuan pengabdian ini adalah meberikan keterampilan tata rias wajah yang dapat diterapkan dalam aktivitas pekerjaan sehari-hari untuk meningkatkan penampilan diri sebagai repersentasi bangsa Indonesia di luar negeri. Metode kegiatan dilakukan dengan presentasi, demonstrasi, hands on dan Metode Group Building. Kegiatan berjalan lancar dan mendapatkan respon yang positif. Hasil yang didapatkan dari kegiatan ini berupa dokumen Kerjasama kegiatan, video kegiatan yang diunggah pada pada media sosial serta modul

Kata kunci: tata rias wajah sehari-hari, pengabdian, pelatihan merias wajah

ABSTRACT

Local Staff at embassies are those who are employed locally at Indonesian embassies or consulates abroad. So far there has been no special training regarding the importance of professional appearance for local staff and how to optimize it to create a professional and attractive impression. Therefore, make-up training is needed to improve one's image and appearance. The aim of this service is to provide make-up skills that can be applied in daily work activities to improve one's appearance as a representative of the Indonesian nation abroad. The activity method is carried out using presentations, demonstration, hands-on and group building methods. The activity ran smoothly and received a positive response. The results obtained from this activity are in the form of activity collaboration documents, activity videos uploaded to social media and modules

Keywords: daily make-up, dedication, make-up training



Copyright © 2025 The Author(s)

This is an open access article under the CC BY-SA license.

PENDAHULUAN

Pada dunia kerja atau profesional, kesan pertama dianggap sebagai salah satu aspek yang sangat penting di lingkungan kerja, menjaga penampilan profesional dan memiliki kemampuan untuk menimbulkan kesan baik terhadap kolega, atasan, dan klien sangat penting untuk membangun kepercayaan yang berkelanjutan. Penampilan profesional merujuk pada penampilan yang rapi, sopan, dan dapat dipercaya dalam menyampaikan kesan keprofesionalan seseorang. Peningkatan penampilan diri perlu didahului oleh adanya kesadaran berpenampilan oleh yang bersangkutan. Penampilan yang baik mempengaruhi kepercayaan diri, sehingga lebih mantap dalam menghadapi tugas, terutama yang sifatnya berhubungan dengan khalayak ramai. Menurut Mulyapradana (2022) Penampilan yang rapi, bersih dan menarik diperlukan oleh semua orang dikarenakan penampilan menjadi salah satu cara dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat. Menurut Tri Sulistiowati dalam Dasar-Dasar Manajemen Perkantoran (2022) standar penampilan pribadi berkaitan langsung dengan citra atau image perusahaan. Di samping itu, memberikan penampilan yang baik menjadi salah satu dimensi dari kualitas pelayanan hal tersebut dapat memberikan kesan profesional. Salah satu cara yang dilakukan dalam penampilan diri yakni melakukan tata rias diri.

Tata rias wajah atau make up artinya kegiatan mengubah penampilan wajah dengan bantuan kosmetik. Menurut pendapat dari Korichi, Pelle-de-Queral, Gazano, dan Aubert (2008) make up memiliki dua fungsi secara psikologis, yaitu fungsi seduction dan fungsi camouflage. Fungsi seduction artinya seseorang memakai make up untuk meningkatkan penampilan dirinya, atau menambah rasa kepercayaan diri. Sedangkan, fungsi camouflage artinya seseorang memakai makeup untuk menutupi kekurangan diri secara fisik. Umumnya, orang-orang menggunakan make up untuk memperindah diri dan menarik untuk dilihat orang lain. Selain sebagai fungsi seduction dan camouflage, makeup juga dapat sebagai media untuk berekspresi. Jadi Rias wajah bertujuan untuk menutupi segala kekurangan dan menciptakan ilusi yang menyenangkan pada kulit wajah. Keterampilan membuat ilusi wajah dengan keterampilan tata rias membutuhkan pengetahuan tentang tata rias yang benar. Salah satu cara menambah pengetahuan adalah dengan mengikuti pelatihan.

Pelatihan menurut Fauziah (2023) adalah suatu program yang dirancang untuk dapat meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan pemahaman pekerja terhadap keseluruhan lingkungan kerjanya. Pelatihan merupakan salah satu bentuk untuk menjadi seseorang yang dapat memanfaatkan apa yang telah dimiliki, melalui pelatihan peserta didik mampu diberdayakan. Pemberdayaan merupakan salah satu bentuk pembangunan sosial yang menyangkut individu baik dalam artian pemberian sesuatu yang belum mereka miliki atau didapat.

Pemberdayaan lewat kegiatan pelatihan keterampilan untuk staff di lingkungan KBRI Manila sebenarnya beberapa kali dilakukan, namun belum pernah dilakukan pemberdayaan penampilan diri lewat pelatihan tata rias. Permasalahan selanjutnya yang dialami mitra adalah tidak adanya tenaga pengajar yang memiliki kompetensi merias wajah. Berdasarkan kebutuhan dan kondisi tersebut, dibutuhkan kolaborasi dengan tim tata rias untuk memberikan pelatihan tata rias wajah. Bagi tenaga pengajar tata rias di Universitas Negeri Surabaya, kolaborasi ini tentu sangat bermanfaat. Pelatihan ini memberikan dan mengembangkan keilmuan dibidang tata rias khususnya tata rias wajah. Pelatihan ini juga merupakan upaya untuk memberikan nilai tambah terhadap pengetahuan dan keterampilan peserta yaitu para local staff di KBRI Manila. Para local

staff di KBRI Manila diharapkan memiliki Standar penampilan diri sesuai dengan nilai-nilai yang dijunjung di KBRI serta memberikan citra diri yang baik pula kepada masyarakat sebagai representasi warga Indonesia di Philipina.

METODE

Kegiatan pengabdian berupa pelatihan tata rias wajah sehari-hari yang diikuti oleh peserta yang merupakan local Staff, Atase kebudayaan, atase pertahanan Indonesia di Manila. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan pada tanggal 12 April 2024 di Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) di Manila, Filipina yang terletak di 185 Salcedo Street, Legaspi Village, Makati City 1229 Metro Manila. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan cara :



1. Pada tahap awal persiapan kegiatan pengabdian ini, tim pengabdi melaksanaan persiapan untuk merencanakan bentuk dan desain kegiatan yaitu sebagai berikut :
 - a. Melakukan analisa permasalahan, kondisi, kebutuhan mitra
 - b. Dilakukan pengurusan perizinan serta pengajuan kerjasama antara lembaga dengan KBRI
 - c. Pembuatan proposal kegiatan pengabdian, TOR dan persiapan dokumen dan surat-surat yang di butuhkan
 - d. Disiapkan alat, bahan dan kosmetika yang dibutuhkan untuk pelatihan tata rias wajah sehari-hari yang akan dilaksanakan.
2. Selanjutnya pada tahap pelaksanaan kegiatan penabdian ini dikalukan dalam bentuk pelatihan. Metode pelatihan dipandang sebagai jalan untuk menciptakan

kemampuan intelektual yang meliputi ketrampilan dasar (basic skills), ketrampilan ahli (advanced skills) dan kemampuan memotivasi diri (self motivated creativity)(Noe et al., 2013). Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dalam bentuk:

- a. Metode Presentasi, Metode dengan kondisi para peserta pelatihan menjadi penerima pasif dari informasi-informasi yang diberikan. Menyampaikan informasi kepada peserta pelatihanMetode yang digunakan adalah metode ceramah (lecture).
 - b. Metode demonstrasi, dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan, dan urutan melakukan sesuatu kegiatan, secara langsung menggunakan media pengajaran yang relevan dengan materi yang sedang disajikan
 - c. Metode Hand-ons Methods dimana metode ini mengharuskan peserta pelatihan untuk ikut terlibat secara aktif dalam proses pelatihan
 - d. Metode Group Building dimana pelatihan diadakan berkelompok dan peserta saling menolong dan bertukar ide, membangun identitas kelompok dan hubungan interpersonal (Hadinata, 2015)
3. Pada tahap evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian yaitu evaluasi hasil kegiatan, dilakukan diskusi dengan mitra program terhadap keberlanjutan program serta penyusunan laporan akhir kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat berupa pelatihan tata rias wajah sehari-hari bagi local staff KBRI di Manila ini telah dilaksanakan dengan hasil yang memuaskan dan kegiatan berjalan lancar. Kegiatan ini mendapatkan respon yang positif dari peserta pelatihan yang tampak antusias mengikuti kegiatan ini. Pada persiapan awal kegiatan dilakukan dalam bentuk koordinasi secara daring dengan pihak KBRI di Manila yang diwakili oleh AtikBud Philipina terkait kegiatan pengabdian yang akan dilaksanakan. Persiapan selanjutnya yang dilakukan tim adalah pengurusan dokumen dan pembuatan proposal kegiatan , pembuatan TOR dan persiapan kosmetik serta alat yang akan digunakan pada kegiatan pengabdian. Kosmetik yang digunakan untuk melakukan rias wajah sehari-hari yaitu primer, foundation, concealer, bedak tabur, bedak padat, setting spray, pensil alis, eyeshadow, blush on, face contour, lipstik, eyeliner, mascara. Sedangkan alat yang digunakan antara lain penjepit bulu mata, kuas make up, kapas dan tissue. Lenan yang dipersiapkan antara lain spons, cape dan hair band.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian diawali dengan pemaparan materi pengetahuan dasar kosmetika beserta tata cara merias wajah yang baik dan benar untuk kesempatan

sehari -hari. Materi disajikan dengan media power point interaktif, karena aplikasi ini memiliki tampilan menarik dengan komposisi warna, gambar animasi yang memikat peserta didik. Sejalan dengan pendapat Ainiyati (2023) bahwa tampilan media yang menarik akan meningkatkan minat dan motivasi dari peserta didik.



Sumber : dokumen pribadi

Gambar 1. Presentasi materi tata rias wajah sehari-hari

Selanjutnya kegiatan dilanjutkan dengan kegiatan demonstrasi tata rias kepada salah satu peserta kegiatan pengabdian oleh tim pengabdian. Metode demonstrasi dilakukan supaya proses penyerapan peserta didik terhadap pembelajaran akan lebih berkesan secara mendalam sehingga membentuk pengertian dengan baik dan sempurna bagi peserta pelatihan (Moneta, 2023)



Sumber : dokumen pribadi

Gambar 2. Kegiatan Pelatihan bagi para local staff di KBRI Manila

Kegiatan pelatihan dilanjutkan secara Hand-ons untuk memberikan peserta pelatihan untuk dapat terlibat secara aktif dalam proses pelatihan tata rias wajah ini. Peserta tampak berperan aktif memberikan pertanyaan dan pendapat mereka terhadap materi yang disampaikan. Sikap positif yang ditunjukkan oleh peserta ini dapat mempengaruhi pembentukan sikap belajar yang baik. Dampak pada kegiatan pengabdian ini, peserta menjadi lebih giat dan senang dalam mengikuti proses pelatihan. Menurut Putri (2019) sikap aktif peserta didik yang positif akan berpengaruh terhadap berkurangnya kesulitan dalam proses belajarnya, sebab apabila peserta mudah dalam memahami materi yang diajarkan maka akan memberikan dorongan atau motivasi untuk mempelajari materi.



Sumber : dokumen pribadi
Gambar 3. Kegiatan Pelatihan bagi para local staff di KBRI Manila

Secara Group Building peserta pelatihan dibuat berkelompok sehingga peserta dapat saling menolong dan bertukar ide. Keaktifan peserta dalam kelompok tampak pada antusisme peserta dalam belajar rias dan mengikuti pelatihan ini sangat besar. Peserta juga saling membantu untuk merias wajahnya dalam kelompok -kelompok, memberikan masukan dan koreksi terhadap hasil rias wajah teman satu kelompoknya. Belajar dalam kelompok belajar, peserta akan secara bersama-sama memastikan bahwa setiap anggota kelompok telah benar- benar menguasai konsep yang telah dipelajari. Karena proses belajar dalam kelompok akan membantu peserta menentukan dan membangun sendiri pemahaman mereka tentang materi pelajaran (Yuwono, 2016).

Secara umum keterlaksanaan kegiatan pengabdian tata rias wajah didapatkan respon dari peserta sebagai berikut :

Tabel 1. Respon Peserta Pelatihan

Aspek	Respon%
ketertarikan mengikuti pelatihan tata rias wajah sehari-hari	100%
Penyampaian materi menarik dan mudah dipahami	100%
Kualitas alat dan kosmetika yang disediakan	80%
Kemampuan mengaplikasian kosmetika dengan halus	76%
antusiasme melakukan kegiatan praktik	100%
Pelatihan rias wajah ini sangat bermanfaat dan diadakan Kembali pelatihan rias dengan tema yang lain	100%

Sumber : hasil kuesioner Respon Peserta Pelatihan Tata Rias Wajah

Pada tabel, diketahui 4 aspek yang memperoleh nilai maksimal dengan skor 100% dengan kriteria sangat baik yaitu ketertarikan mengikuti pelatihan, penyampaian materi menarik dan mudah dipahami, antusiasme melakukan kegiatan praktik, pelatihan tata rias wajah memberi manfaat dan pelatihan tata rias wajah diadakan kembali dengan tema yang lain. Aspek 3 memiliki nilai terendah dengan nilai presentase 76% masih dengan kriteria baik. Aspek ini mendapat nilai terendah karena dari 35 peserta pelatihan terdapat 9 peserta yang belum mampu menggambar alis secara maksimal. Kemudian untuk aspek kualitas alat dan kosmetika yang disediakan mendapat nilai presentase 80%. Hal tersebut karena beberapa produk kosmetik ternyata tidak sesuai dengan keinginan dan jenis kulit peserta pelatihan. Merujuk kepada hasil respon peserta, tingkat kepuasan peserta terhadap kegiatan sangat baik, peserta merasa nyaman dengan kegiatan yang dilakukan. Hasil pelatihan juga menunjukkan hasil tata rias wajah peserta sangat baik. Ternyata media dan model pembelajaran yang baik dapat mengembangkan kemampuan peserta yang baik pula (Ichwan, 2023).

Untuk analisis terhadap pelaksanaan program yang berkelanjutan pada kegiatan pengabdian pada masyarakat diharapkan peserta dapat menerapkan hasil pelatihan pada kegiatan sehari-hari sebagai staff di KBRI Manila. Selanjutnya pelaporan kegiatan dilakukan dengan menyusun laporan akhir dari seluruh kegiatan pengabdian kepada masyarakat mulai dari persiapan hingga hasil evaluasi kegiatan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian ini diketahui bahwa kegiatan ini telah terselenggara dengan baik sesuai dengan kebutuhan dan harapan dari mitra. Kegiatan ini juga mendapatkan respon yang positif dari seluruh pelatihan yaitu para local staff KBRI di Manila, philipina. Hal tersebut nampak dari 6 aspek yang dinilai untuk melihat respon peserta, sebanyak 4 aspek mendapatkan respon masing-masing 100%, dengan kriteria sangat baik. Keempat aspek tersebut adalah aspek ketertarikan mengikuti pelatihan tata rias wajah sehari-hari, aspek Penyampaian materi menarik dan mudah dipahami, aspek antusiasme melakukan kegiatan praktik, dan aspek pelatihan rias wajah ini sangat bermanfaat dan diadakan Kembali pelatihan rias dengan tema yang lain. Aspek ketiga memiliki nilai terendah dengan nilai presentase 76% namun masih dengan kriteria baik Berdasarkan hasil tersebut, maka tingkat kepuasan peserta terhadap kegiatan sangat baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya yang telah memberikan dukungan dana terhadap kegiatan pengabdian ini sehingga dapat berjalan dengan baik. Terima kasih yang sebesar- besarnya juga kami sampaikan kepada pihak Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) di Manila-Philipina yang telah memberikan kesempatan dan ijin pelaksanaan sehingga kegiatan ini bisa terselenggara dengan baik dan lancar.

DAFTAR REFERENSI

- Ainiyati Neli, Filia Prima Artharina, Joko Sulianto, 2023. Analisis Penerapan Media Power Point (Ppt) Interaktif Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Materi Penjumlahan Dan Pengurangandi Sekolah Dasar, *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri ISSN Cetak : 2477-5673ISSNOnline : 2614-722XVolume 09 Nomor 02*
- Fauziah Nasya Octavia, Arin Khairunnisa, 2023. Pemberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Kecantikan Tata Rias Wajah, *Nusantara Hasana Journal*, Volume 3 No. 2 (Juli 2023), Page: 193-198 E-ISSN : 2798-1428
- Hadinata, R. (2015). Analisis Metode Pelatihan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Di CV X Rizal. *AGORA*, 3(2), 475–478.
- Ichwan Mohamad, Mochamad Nur Hasan, Jauhara Dian Nurul Iffah, Wiwin Sri Hidayati, 2023. Penguatan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Bangun Ruang Berbantuan Media Lingkaran Pintar (Lingtar) dan Quizizz, *Jurnal Pengabdian Masyarakat untuk Negeri Volume3, Number 2(2023)*, pp.1-6e-ISSN 2810-000X

- Korichi, R., Pelle-De-Queral, D., Gazano, G., Aubert, A. (2008). Why women use makeup: Implication of psychological traits in makeup functions. *J.Cosmet.Sci.* 59, 127-137.
- Moneta Erlin , Sri Handayani , Oktiana Handini, 2023. Analisis Penggunaan Metode Demonstrasi pada Pembelajaran Tematik Integratif pada Kelas V SDN Sekip II Surakarta Tahun Pelajaran2021/2022. *Journal on Education* Volume 05, No. 04, Mei-Agustus 2023, pp. 13067-13072 E-ISSN: 2654-5497, P-ISSN: 2655-1365
- Mulyapradana aria,, Ary Dwi Anjarini, Luthfiyatul Khamidah3 , Aria Elshifa4 Implementasi Manajemen Penampilan Diri Melalui Pelatihan Beauty Class Bagi Calon Tenaga Administrasi Perkantoran, PaKMas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) <https://journal.yp3a.org/index.php/PaKMas> ISSN Media Elektronik 2808-0920 Vol. 2 No. 1 (Mei 2022) 47-51 DOI: 10.54259/pakmas.v2i1.805
- Noe, R. A., Tews, M. J., & Marand, A. D. (2013). Individual differences and informal learning in the workplace. *Journal of Vocational Behavior*. <https://doi.org/10.1016/j.jvb.2013.06.009>.
- Putri Youlinda Loviyani, Achmad Rifai, 2019. Pengaruh Sikap dan Minat Belajar terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Paket C, *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment* Volume 3 (2): 173-184, Desember 2019 Available at <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jnf> p-ISSN 2549-1539
- Yuwono Sih, 2016. Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan Metode Kerja Kelompok, *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia (JPPI)* Vol. 1, No. 5, Oktober 2016, ISSN 2477-2240 (Media Cetak). 2477-3921 (Media Online)
- Tri Sulistiowati, 2022. Dasar-Dasar Manajemen Perkantoran. ISBN 978-602-244-993-5 (no.jil.lengkap) Pusat Perbukuan & Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Jakarta.